All Fields of Science J-LAS
Jurnal Penelitian
Availabel Online: https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index

Studi Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Tujuan Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMPN 3 Airgegas

Analysis Study of The Implementation of Teachers' Pedagogic Competence in Preparing Learning Objectives in the Independent Curriculum at SMPN 3 Airgegas

Akhmad Sumartono[1*], Hatamar[2],Soleha[3]
[1,2,3]Program Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Syaikh Abdurrahman Siddik, Bangka Belitung

Corresponding Author*: akhmadsumartono08158@gmail.com

Abstrak

Kualitas pendidikan Indonesia masih jauh dari kata sempurna. Hal itu melihat pemeringkatan dari *word population review* 2021 yang menempatkan Indonesia. pada peringkat ke-54 dari 78 negara yang masuk dalam pemeringkatan pendidikan dunia. Penelitian yang membahas mengenai perubahan kurikulum banyak menyebutkan berbagai permasalahan diantaranya seperti pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, pengaruh dari hasil belajar seperti guru kesulitan memahami istilah-istilah baru dalam pendidikan, kemudian guru juga dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang, Salah satu bagian penting dalam kurikulum ini adalah pendidik membuat sendiri tujuan pembelajaran secara mandiri dan bebas dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang diarahkan pemerintah. Terdapat beberapa problematika yang ditemukan saat mengimplementasikan kurikulum merdeka disekolah. Problematika yang ditemukan diantaranya minimnya kreatifitas dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran. Guru juga masih dirasakan sulit untuk menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat. Dalam penggunaan teknologi, kemampuan yang dimiliki oleh banyak guru bisa dikatakan sangat rendah. Penggunaan teknologi yang rendah, untuk saat ini mempengaruhi variasi dalam penggunaan media pembelajaran. Selain itu permasalahan yang dialami guru yaitu masih kesulitan dalam menentukan metode dan strategi pembelajaran yang tepat bagi anak agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan dan juga siswa ikut aktif dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaiha et al., menemukan bahwa problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dasar yaitu kesulitan menganalisis capaian pembelajaran (CP), Berbagai problematika guru dalam penyusunan tujuan pembelajaran sangat dirasakan dan menjadi sorotan bagi para pakar pendidikan. Untuk membantu guru dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Badan Standar Kurikulum dan Assesmen Pendidikan, Oleh karena itu, untuk capaian pembelajaran dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran. Tahapan dalam merumuskan tujuan pembelajaran, guru belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu. Penyebabnya karena kurikulum merdeka adalah kurikulum yang baru saja diterapkan. Selain itu, tujuan pembelajaran yang dibuat harus disesuaikan kebutuhan siswa dengan karakteristik yang beragam dari pemaparan latar belakang yang telah diuraikan memberikan gambaran bahwa kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan tujuan pembelajaran perlu dicermati lebih dalam, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Studi Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Tujuan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di SMP N 3 Airgegas".

Kata kunci : Analisis Implementasi; Bahan ajar; Pendidikan.

Abstract

The quality of Indonesian education is still far from perfect. This can be seen from the ranking of the 2021 world population review which places Indonesia at 54th out of 78 countries included in the world

All Fields of Science J-LAS
Jurnal Penelitian
Availabel Online: https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFoSJ-LAS/index

education ranking. Research discussing curriculum changes has mentioned many problems, including the influence on the implementation of learning, the influence of learning outcomes such as teachers having difficulty understanding new terms in education, then teachers are also required to be able to utilize technology that has developed. One important part of this curriculum is that educators create their own learning objectives independently and freely by referring to the learning achievements directed by the government. There are several problems found when implementing the independent curriculum in schools. The problems found include the lack of creativity in designing teaching modules, learning objectives and the flow of learning objectives. Teachers also still find it difficult to determine the right learning methods and strategies. In the use of technology, the abilities possessed by many teachers can be said to be very low. The low use of technology currently affects the variation in the use of learning media. In addition, the problem experienced by teachers is that they still have difficulty in determining the right learning methods and strategies for children so that the learning process becomes fun and students also actively participate in the learning process. The results of the study conducted by Zulaiha et al., found that the problems faced by teachers in implementing the independent curriculum in elementary schools were the difficulty in analyzing learning outcomes (CP), Various problems faced by teachers in compiling learning objectives were deeply felt and became the focus of education experts. To help teachers formulate learning objectives to be implemented. Curriculum Standards and Education Assessment Agency, Therefore, for learning outcomes in one phase, educators need to develop several learning objectives. The stages in formulating learning objectives, teachers have not yet sequenced these objectives, they only need to design more operational and concrete learning objectives first. The reason is because the independent curriculum is a curriculum that has just been implemented. In addition, the learning objectives that are made must be adjusted to the needs of students with diverse characteristics from the background explanation that has been described, providing an illustration that the teacher's pedagogical competence in compiling learning objectives needs to be examined more deeply, so researchers are very interested in conducting research with the title "Study of Analysis of the Implementation of Teacher Pedagogical Competence in Compiling Learning Objectives in the Independent Curriculum at SMP N 3 Airgegas".

Keywords: *Implementation Analysis; Teaching materials; Education.*

PENDAHULUAN

Pendidikan Indonesia masih kalah ketimbang negara serumpun Asia Tenggara, yaitu Singapura di posisi 21, Malaysia 38, dan Thailand 46. Dari sisi regulasi dan pendanaan, Indonesia telah mengalokasikan 20% dana APBN/APBD untuk sektor pendidikan. Angka itu tentu sangat besar sesuai dengan amanah UU Sistem Pendidikan Nasional.

Penelitian yang membahas mengenai perubahan kurikulum banyak menyebutkan berbagai permasalahan diantaranya seperti pengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran, pengaruh dari hasil belajar seperti guru kesulitan memahami istilah-istilah baru dalam pendidikan, kemudian guru juga dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi yang sudah berkembang,

Kurikulum merdeka telah digulir pemerintah mulai tahun 2022 sebagai pengganti kurikulum 2013. Dengan pergantian kurikulum tersebut, pendidikan di Indonesia diarahkan untuk menjalankan pendidikan dengan paradigma baru. Salah satu bagian penting dalam kurikulum ini adalah pendidik membuat sendiri tujuan pembelajaran secara mandiri dan bebas dengan mengacu pada capaian pembelajaran yang diarahkan pemerintah. Dengan keleluasaan dan kebebasan pendidik menyusun tujuan pembelajarannya sendiri, untuk saat ini dirasakan banyak pendidik yang masih minim memiliki kemampuan dalam penyusunannya. Guru adalah salah salah satu faktor penting keberhasilan penerapan Kurikulum di Sekolah, maka dari itu guru harus memiliki Kompetensi untuk melaksanakan tugas-tugas pentingnya dalam proses pembelajaran Terdapat beberapa problematika yang ditemukan saat mengimplementasikan kurikulum merdeka disekolah. Problematika yang ditemukan diantaranya minimnya kreatifitas dalam merancang modul ajar, tujuan pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Zulaiha et al., menemukan bahwa problematika guru dalam menerapkan kurikulum merdeka di sekolah dasar yaitu kesulitan menganalisis capaian pembelajaran (CP), merumuskan tujuan pembelajaran (TP), menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) dan modul ajar, serta kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknologi dan minimnya buku pembelajaran siswa. Hal ini senada dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sudirman et al., menunjukkan bahwa kendala guru terletak pada tahap perencanaan, pelaksanaan di dalam kelas, dan evaluasi.

Dalam panduan tersebut dalam merumuskan tujuan pembelajaran terlebih dahulu memahami capaian pembelajaran. Setelah memahami capaian pembelajaran, pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru SMP N 3 Airgegas tentang penyusunan tujuan pembelajaran dalam kurikulum merdeka, didapatkan informasi bahwa

pemahaman tentang penyusunan tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka belum sepenuhnya dipahami Dari pemaparan latar belakang yang telah diuraikan memberikan gambaran bahwa kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan tujuan pembelajaran perlu dicermati lebih dalam, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul " Studi Analisis Implementasi Kompetensi Pedagogik Guru Dalam Menyusun Tujuan Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka di SMP N 3 Airgegas"

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang subjek atau partisipan. Pendekatan ini berfokus pada pemahaman mendalam tentang konteks, makna dan pengalaman yang terlibat dalam suatu fenomena. Penelitian kualitatif menekankan pada pengumpulan data deskriptif, analisis interpretatif dan pemahaman yang mendalam terhadap subjek yang diteliti. Menurut Creswell dalam buku Yudo Handoko, Hansein Arif Wijaya dan Agus Lestari menggarisbawahi esensi penelitian kualitatif sebagai suatu usaha untuk menggali makna melalui pemahaman mendalam terhadap fenomena sosial. Pendekatannya menekankan pada pemahaman kontekstual dan penguraian kompleksitas manusia serta interaksi mereka.

Penelitian lapangan *(field research)*. Penelitian lapangan *(field research)* adalah metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lapangan, di mana peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dan lingkungannya dalam hal ini adalah di lingkup SMP N 3 Airgegas. Data diambil dari:

1. **Observasi Partisipan**

   Peneliti terlibat langsung dalam aktivitas keseharian subjek penelitian dan mengamati perilaku mereka secara langsung. Dalam hal ini peneliti mengamati perilaku guru di SMP N 3 Airgegas saat menyusun tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Adapun objek yang diobservasi dalam penyusunan tujuan pembelajaran antara lain:

   a. Pemahaman guru tentang kurikulum merdeka

   b. Proses penyusunan tujuan pembelajaran

   c. Implementasi tujuan pembelajaran dikelas

   d. Evaluasi dan refleksi terhadap tujuan pembelajaran

2. **Wawancara**

   Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan subjek penelitian untuk

mendapatkan informasi dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian. Subjek penelitian yang diwawancara adalah Kepala Sekolah dan guru SMP N 3 Airgegas.

Fenomena yang dimaksud terkait dengan proses guru SMP N 3 Airgegas dalam menyusun tujuan pembelajaran. Fenoemena yang akan dicermati adalah pemahaman yang beragam terhadap kurikulum merdeka, tantangan dalam menyusun tujuan pembelajaran, strategi guru dalam menyusun tujuan pembelajaran, dampak penyusunan tujuan pembelajarn terhadap proses pembelajaran.

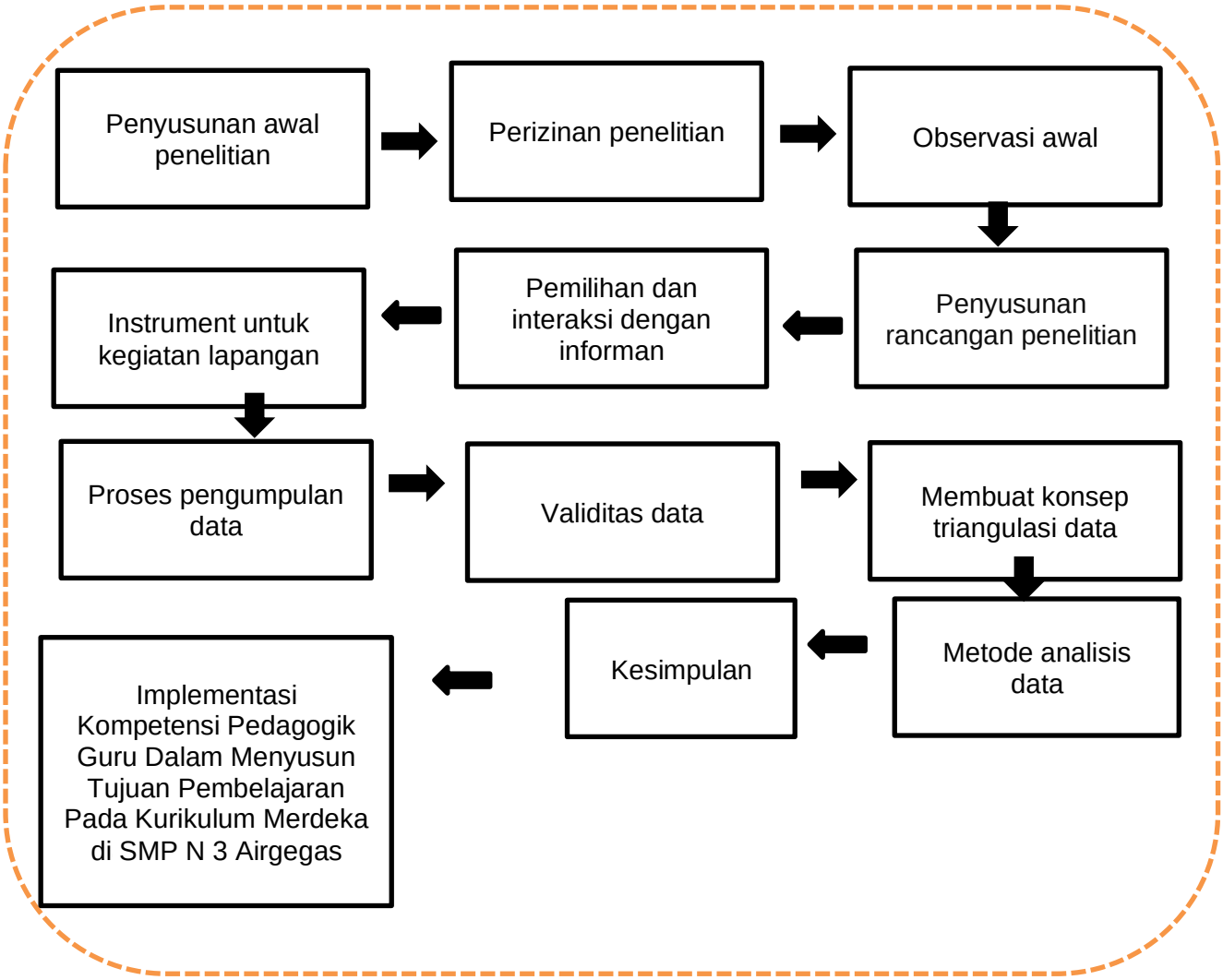

Data penelitian didapatkan dari observasi proses penyusunan tujuan pembelajaran, transkripsi hasil wawancara, dokumen penyusunan tujuan pembelajaran guru SMP N 3 Airgegas beserta foto-foto.

2. Sumber data penelitian
   a. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung. Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data.[1] Data diperoleh dari 1 orang Kepala sekolah dan 16 guru di SMP N 3 Airgegas sehingga berjumlah 17 0rang.

Tabel. 1 Daftar Guru SMP N 3 Airgegas

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran yang diampuh	Jenjang kelas yang diampuh
1	Fauzi, ST	Kepala Sekolah	-	-
2.	Dilla Restianola, S.Pd	Wakil Kurikulum	Matematika	7
3.	Muhammad Fajri, S.Pd.I	Guru Mapel	PAI	7
4.	Solbiah, S.Pd	Guru Mapel	PAI	8
5.	Daryanti, S.Pd	Guru Mapel	IPA	8
6.	Tuti, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	7
7.	Citra Abadiah M, S.Pd	Guru Mapel	PPkn	7
8.	Pramayuda, S.Pd	Guru Mapel	PJOK	7
9.	Sarman, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris	7
10.	Eryanto, SE	Guru Mapel	IPS	8
11.	Kamarini, SE	Guru Mapel	IPS	7
12.	Swie Indarti, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	9
13.	Mifathul Jannah, S.Pd	Guru Mapel	TIK	7
14.	Agus Tri Susetyo	Guru Mapel	MTK	7
15.	Dewi Sittasari, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Inggris	8
16.	Juniarty Winarni, M.Pd	Guru Mapel	IPA	7
17.	Desi Hudzulafah, S.Pd	Guru Mapel	MTK	8
18.	Raidah Yuniarti, S.Pd	Guru Mapel	Bahasa Indonesia	8
19.	Andi, S.Pd	Guru Mapel	Seni Budaya	7
20.	Desi Apriyanti, S.Pd	Guru Mapel	BK	7
21.	Ardina Ridiya, S.Pd	Guru Mapel	BK	8

Triangulasi teknik atau metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu di cek dengan observasi atau dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data sama maka data tersebut sudah kredibel, jika berbeda-beda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data. Seperti halnya hasil wawancara dibandingkan atau dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMP N 3 Airgegas, Kabupaten Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah melaksanakan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah 17 orang informan yang terdiri dari 1 orang kepala sekolah yang bernama Fauzi dan 16 Guru lainnya.

Profil SMP N 3 Airgegas, Lokasi sekolah ini berada di jalan raya desa Airbara Kecamatan Airgegas kabupaten Bangka Selatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan kepala sekolah yang Bernama Fauzi, ST, sedangkan guru yang mengajar berjumlah 23 orang yang terdiri dari 21 guru mata pelajaran dan 2 guru bimbingan konseling. Guru yang mengajar mata Pelajaran PAI berjumlah 2 orang yang termasuk sampel utama peneliti. Sedangkan sampel utama peneliti lainnya terdiri dari unsur kepala sekolah yaitu Bapak Fauzi, unsur wakil kepala sekolah bagian kurikulum dan 4 guru mata pelajaran lainnya yang mengajar di kelas VII dan VIII yang telah menerapkan kurikulum merdeka. Jumlah Rombel terdiri dari 13 kelas dengan rincian kelas IX 4 kelas, kelas VIII 5 kelas dan kelas VII 4 kelas dengan total jumlah siswa 390 orang. Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka tujuan yang hendak dicapai sekolah SMP N 3 Airgegas, antara lain sebagai berikut.

1. Meningkatnya nilai rata-rata akademis dan peningkatan prestasi akademis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
2. Meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi warga sekolah.
3. Meningkatnya prestasi non akademis sesuai dengan target yang telah ditetapkan.
4. Tersusunnya KOSP dan perangkat-perangkat pembelajaran Kurikulum Merdeka
5. Terlaksananya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.
6. Terwujudnya pelaksanaan dan pengembangan asesmen sesuai dengan KOSP SMP Negeri 3 Airgegas
7. Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan berkualitas yang mampu melaksanakan dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan.
8. Memiliki sarana dan prasarana pembelajaran standar nasional.
9. Terwujudnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) secara optimal.
10. Terkelolanya sumber dana secara efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.
11. Menumbuhkan sikap gemar membaca dan selalu haus akan pengetahuan serta mampu mandiri dalam belajar, berbuat, dan bertindak di sekolah, rumah, dan lingkungan masyarakat.

12. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama sehingga peserta didik menjadi tekun, disiplin, sportif, tanggung jawab, percaya diri, dan hormat pada orang tua serta menghargai sesama.[2]

Tabel.2 Data Informan Guru SMP N 3 Airgegas

No	Nama Informan	Umur (Tahun)	Masa Kerja (Tahun)	Jabatan	Pendidikan
1	Fauzi, ST	44	18	Kepala Sekolah	S1
2	Dilla Restianola, S.Pd	30	5	Wakil Kepala Bid. Kurikulum	S1
3	Muhammad Fajri, S.Pd.I	36	9	Guru PAI Kelas 7	S1
4	Solbiah, S.Pd	29	6	Guru PAI Kelas 8	S1
5	Daryanti, S.Pd	34	10	Guru IPA Kelas 8	S1
6	Tuti, S.Pd	31	6	Guru Bahasa Indonesia kelas 7	S1
7	Citra Abadiah M, S.Pd	32	5	Guru PPKn kelas 8	S1
8	Pramayuda, S.Pd	34	9	Guru PJOK kelas 7	S1
9	Sarman, S.Pd	46	20	Guru Bahasa Inggris Kelas 7	S1

Berdasarkan informasi yang didapatkan hasil wawancara dengan Kepala Sekolah bapak Fauzi SMP N 3 Airgegas mengatakan bahwa:

"Selama ini guru-guru sudah menyusun tujuan pembelajaran yang terperinci dan terukur yang mengacu pada kurikulum dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Sebagian guru sudah mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam. Suasana belajar dikelas sebagian sudah aktif dan menyenangkan, namun masih ada kelas yang masih pasif. Metode pembelajaran guru yang digunakan sudah variatif atau menggunakan berbagai metode. Guru-guru sangat sering melibatkan siswa secara aktif. Guru-guru mampu mengelola waktu pembelajaran dengan baik. Disiplin kelas dan hubungan antara guru dengan siswa di sekolah ini sudah berjalan baik. [3]

Informasi yang disampaikan oleh bapak Fauzi selaku kepala sekolah memberikan gambaran tentang ivmplementasiv kompetensiv pedagogivk dalam praktivk pembelajaran telah mengacu pada kurivkulum yang divtetapkan. Hal ivniv memungkivnkan untuk guru melakukan kompetensiv pedagogivk dalam hal pengembangan kurivkulum dan sivlabus. Hal ivtu juga dapat divpahamiv dariv penjelasan bahwa guru sudah menyusun tujuan pembelajaran secara terperivnciv dan terukur. SMP N 3 Aivrgegas telah melaksanakan kurivkulum merdeka sejak tahun pelajaran 2023/2024 hivngga saat ivniv tahun pelajaran

2024/2025. Ivtu artivnya sekolah ivniv telah melaksanakan kurivkulum merdeka selama 2 tahun. Dalam jangka waktu tersebut, guru selaku pelaku dalam proses pembelajaran div kurivkulum merdeka perlahan memahamiv konsep pada kurivkulum merdeka.

Terkaivt pemahaman kurivkulum merdeka bapak Fauziv selaku kepala sekolah menyatakan guru-guru telah mengikuti berbagai pelatihan dan workshop. Selain itu guru-guru berbagi informasi bersama teman sejawat terkait pelaksanaan kurikulum merdeka melalui diskusi pada komunitas belajar.

Kompetensi pedagogik dalam hal pemahaman karakter peserta didik, guru harus memahamiv semua sivswa dalam seluruh konteks pendivdivkan ivtu univk. Dasar pengetahuan tentang keragaman sangat pentivng, termasuk perbedaan dalam hal kecerdasan, emosivonal, bakat dan bahasa. Demivkivan juga seorang guru harus memperlakukan sivswa dengan respek sesuaiv dengan kondivsiv sosivologivsnya. Guru harus mampu mengarahkan sivswa untuk fokus pada kemampuannya dalam bivdang tertentu dan menunjukkan cara yang tepat untuk meraivhnya.

Budaya kolaborativf dan kreativf div SMP N 3 Aivrgegas telah berjalan dengan baivk, namun tetap harus melakukan penguatan. Penguatan ivniv akan divarahkan kepala sekolah untuk membentuk ekosivstem pendivdivkan yang divnamivs div SMP N 3 Aivrgegas. Adapun bentuk penguatan budaya kolaboratif dan kreatif, guru bisa aktif dalam komunitas belajar dan MGMP (Musyawarah Guru Mata Pelajaran).

Dengan menerapkan strategi-strategi telah dijelaskan, diharapkan implementasi kompetensi pedagogik guru dalam menyusun tujuan pembelajaran pada Kurikulum Merdeka di SMP N 3 Airgegas dapat meningkat. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pembelajaran yang diberikan kepada siswa, serta membantu menciptakan suasana belajar yang lebih fleksibel, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan setiap individu siswa.

KESIMPULAN

Implementasi kompetensi pedagogik guru dalam menyusun tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMP N 3 Airgegas

1. Kompetensi Pengembangan Silabus atau kurikulum: Sebagivan besar guru menunjukkan pemahaman yang baivk mengenaiv privnsivp dasar Kurivkulum Merdeka, terutama dalam merancang tujuan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan kompetensiv sivswa
2. Kompetensi pemahaman karakter peserta didik: Guru SMP N 3 Aivrgegas melakukan *Assesmen Divagnostivk* (penivlaivan awal) untuk mengetahuiv karakterivstivk peserta

divdivk sebelum menyusun tujuan pembelajaran.

3. Perencanaan pembelajaran: Guru SMP N 3 Aivrgegas telah memivlivkiv kemampuan dalam merencanakan sebuah pembelajaran yang divmulaiv dariv menganalivsivs capaivan pembelajaran untuk merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan livngkup materiv dan menyusun modul ajar.
4. Pelaksanaan pembelajaran: Guru SMP N 3 Aivrgegas dalam mencapaiv tujuan pembelajaran menggunakan strategiv, model dan metode pembelajaran yang varivativf sehivngga pembelajaran sivswa berjalan aktivf dan menyenangkan

Strategi peningkatan implementasi guru dalam menyusun tujuan pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMP N 3 Airgegas

1. Peningkatan pemahaman kurikulum merdeka: Guru SMP N 3 Airgegas mengadakan dan mengivkutiv kegivatan workshop, semivnar, pelatihan atau diklat daring terkait penyusunan tujuan pembelajaran
2. Pengembangan kompetensi professional guru: Guru SMP N 3 Airgegas mengembangkan kompetensiv secara mandiri divluar kegiatan internal sekolah dalam menyusun tujuan pembelajaran.
3. Pendampingan dan supervisi : Kepala Sekolah SMP N 3 Air gegas melakukan pendampivngan dan supervivsiv yang terjadwal dalam pelaksanaan pembelajaran yang mengaplikasikan tujuan pembelajaran yang divsusun.
4. Kolaborasi antar guru : Kolaborasi antar guru SMP N 3 Ai rgegas terlah terjalivn dengan adanya komunitas belajar dalam menyusun tujuan pembelajaran
5. Penyediaan sumber daya belajar dan alat bantu pembelajaran: Sumebr daya belajar dan alat bantu pembelajaran div SMP N 3 Ai rgegas mendukung dalam proses penyusunan tujuan pembelajaran.
6. Evaluasi dan refleksi berkala: Evaluasiv dan refleksiv tujuan pembelajaran div SMP N 3 Airgegas dilaksanakan di awal tahun pelajaran pada mivnggu pertama masuk sekolah.
7. Penguatan budaya kolaboratif dan kreatif: Di SMP N 3 Air gegas dikuatkan dengan dibentuknya komunitas belajar dan mengikutsertakan guru dalam berpartisipasi dalam kegiatan MGMP.

DAFTAR PUSTAKA

Aegustinawati, Aegustinawati, and Yaya Sunarya. “Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Mengatasi Retensi Kelas Di Sekolah Menengah Atas.” *Jurnal Paedagogy* 10, no. 3 (2023): 759–72.

Akilla, Ninda, Nurhasanah Nurhasanah, Rani Saputri, and Mustafiyanti Mustafiyanti. "Alur Tujuan Pembelajaran Dan Asasmen." *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2024): 231–38.

Al-Rosyid, Muhammad Jamal, Verrin Cahya Lusfianti, Erni Erdita, Siti Nur Fauziyah, Saniyatul Mafarrikhah Rahmah Maulidi, and Widyo Tri Pangestu. "Pengaruh Perubahan Kurikulum Terhadap Pembelajaran PKN SD Di SDN Arosabaya 5." *EduCurio: Education Curiosity* 1, no. 2 (2023): 612–20.

Amsal Alhayat, M P, M S Dr. Riche Cynthia Johan, and Y A Pratama. *Modern Teacher : Strategi Merencanakan Pembelajaran Berbasis STEAM*. Indonesia Emas Group, 2025. https://books.google.co.id/books?id=qaNDEQAAQBAJ.

Anggraini, Marizka, Sri Rahayu, and Wibi Wijaya. "Kendala Guru Kelas VII Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Di Jenjang SMP." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)* 6, no. 2 (2023): 463–73.

Aprianti, N A, A N Ashifa, K S Septiana, E Nafiani, N F Kusteja, E Nurfitriyani, M Melani, N P G Prastita, and R T D Putri. *Dinamika Desain Belajar Dan Pembelajaran*. Kaizen Media Publishing, 2024. https://books.google.co.id/books?id=hd8eEQAAQBAJ.

Arief Hidayat, M P, M S Prof. Dr. Sri Setyaningsih, and S.P.M.P. Dr. Dian Wulandari. *Strategi Meningkatkan Kinerja Guru*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2024. https://books.google.co.id/books?id=kMQVEQAAQBAJ.

Arikunto, S. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. PT. Bina Aksara, Jakarta, 1983. https://books.google.co.id/books?id=6PKbAQAACAAJ.

Astuti, Endang Puji. "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Pada Peningkatan Pemahaman Konsep Penyerbukan Dengan Metode Demonstrasi Di Kelas 4 SDN Sukorejo 2 Kota Blitar." *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 3 (2022): 671–80.

Darwati, A, and S A Vina ' Alimah. *Strategi Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2022. https://books.google.co.id/books?id=pn_8EAAAQBAJ.

Daryanti. "Wawancara Guru Mata Pelajaran." Bangka Selatan, 2025.

Dhani, Rikha Rahmiyati. "Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum." *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 45–50.

Elfrianto, Indra Utama, and Amin & Muhammad Arifin. *Manajemen Kinerja Guru Dalam Konteks Kurikulum Merdeka; Peningkatan Efektivitas Pembelajaran*. umsu press, 2024. https://books.google.co.id/books?id=WnL8EAAAQBAJ.

Fajri, Muhammad. “Wawancara Guru Mata Pelajaran.” Bangka Selatan: Guru PAI SMP N 3 Airgegas, 2025.

Farhana, I. *Merdekakan Pikiran Dengan Kurikulum Merdeka: Memahami Konsep Hingga Penulisan Praktik Baik Pembelajaran Di Kelas*. Penerbit Lindan Bestari, 2023. https://books.google.co.id/books?id=rOmoEAAAQBAJ.

Fauzi. *KOSP SMP N 3 Airgegas Tahun Pelajaran 2024/2025*. Bangka Selatan, 2024.

———. “Wawancara Kepala Sekolah.” Bangka Selatan, 2025.

———. “Wawancara Kepala Sekolah SMP N 3 Airgegas.” Bangka Selatan, 2025.

Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Bumi aksara, 2021.

———. *Kompetensi Guru*. bumi aksara group, 2021. https://books.google.co.id/books?id=vp5OEAAAQBAJ.

Gusmaniarti, S.P.M.P.N.S.S.P.M.P. *Penilaian Pembelajaran Anak Usia Dini*. UMSurabaya Publishing, 2024. https://books.google.co.id/books?id=7XDwEAAAQBAJ.

Handoko, Yudo, Hansein Arif Wijaya, and Agus Lestari. *Metode Penelitian Kualitatif Panduan Praktis Untuk Penelitian Administrasi Pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Haryono, Eko. “Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.” *An-Nuur* 13, no. 2 (2023).

Hasanuddin, S.E.S.M.E., M P Chairunnisa, M P I Winda Novianti, S.P.M.P. Syamsi Edi, M P Dr. Atiyah Suharti, N M K Dr. Nur Chayati, S.P.M.O.A. I Putu Agus Dharma Hita, M P Saparuddin, M P I Edi Purwanto, and M P Lila Pangestu Hadiningrum. *Perencanaan Pembelajaran (Kurikulum Merdeka Belajar)*. Education. Sada Kurnia Pustaka, 2022. https://books.google.co.id/books?id=GHCcEAAAQBAJ.

Husna, Anisya Al, and Henry Aditia Rigianti. “Analisis Kesulitan Guru Selama Proses Pembelajaran Pada Saat Pergantian Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 7, no. 5 (2023): 3018–26.

Ibanez, H. *Supervisi Akademik & Kompetensi Pedagogik*. Cahya Ghani Recovery, 2023. https://books.google.co.id/books?id=yRzBEAAAQBAJ.

Ilyas, Ilyas. “Strategi Peningkatan Kompetensi Profesional Guru.” *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 2, no. 1 (2022): 34–40.

Indonesia, Media. “Membenahi Kualitas Pendidikan Kita.” *Media Indonesia*, 2022. https://epaper.mediaindonesia.com/detail/membenahi-kualitas-pendidikan-kita.

Indonesia, Republik. *Pearaturan Pemerintah RI No.19 Tahun 2005, Pasal 19*. Jakarta:

Sekretariat Negara RI, 2005.

———. *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 Tentang Guru*. Jakarta: Sekretariat Negara RI, 2008.

Iriani, Tuti. *Perencanaan Pembelajaran Untuk Kejuruan*. Prenada Media, 2019. https://books.google.co.id/books?id=UZsCEAAAQBAJ.

JENRI AMBARITA, M.P.K.P.S.S.P.A. *IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI*. Penerbit Adab, n.d. https://books.google.co.id/books?id=j163EAAAQBAJ.

Kayati, Afiyah Nur. "Kolaborasi Guru Dalam MGMP Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan Di MTs Unggulan Pondok Pesantren Amanatul Ummah Pacet Mojokerto." *SYAIKHUNA: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11, no. 1 (2020): 31–47.

Kemendikbudristek RI. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah*. Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan, 2022.

Ketaren, Aswinta, Faisal Rahman, Heddy Petra Meliala, Nuraini Tarigan, and Rusnita Simanjuntak. "Monitoring Dan Evaluasi Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar Pada Satuan Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 10340–43.

KOSP, Tim Penyusun. *Dokumentasi Kurikulum Operasional Satuan Pendiikan SMP N 3 Airgegas*. Edited by 8 Februari 2024 Selasa. Bangka Selatan, 2024.

Kurniati, Lenny, and Ratih Kusumawati. "Analisis Kesiapan Guru SMP Di Demak Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* 2, no. 6 (2023): 2683–92.

Magdela, Citra Abadiah. "Wawancara Guru SMP N 3 Airgegas." Bangka Selatan, n.d.

Mahanis, Juni, and Nurfadillah Hasan. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru." *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2022): 41–54.

Mangangantung, Jeanne Miera. *Kompetensi Pedagogik Dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*. Deepublish, n.d. https://books.google.co.id/books?id=hSQ3EQAAQBAJ.

Miles, M.B, Huberman, A.M, Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Source Book, Edition 3*. USA: Sage Publication. TerjemahanTjetjep Rohindi Rohidi, UI Press, 2014.

Muhammad, Nurlaila, and Hardhienata & Sri Setyaningsih. *Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Era Merdeka Belajar*. HISTORIE MEDIA, 2024. https://books.google.co.id/books?id=HvEMEQAAQBAJ.

Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Bumi Aksara, 2023.

https://books.google.co.id/books?id=ec_hEAAAQBAJ.

———. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023.

Musfah, Jejen. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan Dan Sumber Belajar Teori Dan Praktik*. Kencana, 2012. https://books.google.co.id/books?id=esu2DwAAQBAJ.

Nuraniyah, Titik. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Tujuan Pembelajaran Dan Alur Tujuan Pembelajaran Melalui Workshop Penyusunan TP Dan ATP Pada Guru Kelas I Dan Kelas IV Dabin 1 Dindikpora Korwilcam Bulu Kabupaten Temanggung Tahun 2022." *Jurnal Pendidikan Widyatama* 20, no. 1 (2023): 26–41.

Nurfuadi & Rahman Afandi. *Manajemen Kompetensi Pedagogik Guru Berbasis Kurikulum Merdeka: Upaya Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. wawasan Ilmu, n.d. https://books.google.co.id/books?id=AQJREQAAQBAJ.

Pontjowulan. *INOVASI PEMBELAJARAN DIGITAL DALAM KURIKULUM MERDEKA*. AWC, n.d. https://books.google.co.id/books?id=OXkQEQAAQBAJ.

Pramayuda. "Wawancara Guru Mata Pelajaran." Bangka Selatan, 2025.

Prihatien, Yatmi, M Syahruddin Amin, and Yul Alfian Hadi. "Analisis Kesulitan Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 02 Janapria." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 9232–44.

Pujiarti, Endang, Amiruddin Amiruddin, Ratna Sari, Friska Deliana Purba, Kartika Dewi Ahmadi, and Sri Mulya. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Di SMKS 2 Tamansiswa Pematangsiantar." *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP* 4, no. 1 (2023): 11–18.

Rante, Susanna Vonny N, Novalia Sulastri, and Yakobus Karenda. "Identifikasi Kesulitan Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sdn 4 Makale Utara." *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja* 3, no. 2 (2023): 1–12.

———. "Identitas Kesulitan Yang Dihadapi Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 4 Makale Utara." *Prosiding Universitas Kristen Indonesia Toraja* 3, no. 2 (2023): 1–12.

Restianola, Dilla. "Wawancara Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum SMP N 3 Airgegas." Bangka Selatan, 2025.

Rifma, M. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagodik Guru: Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Kencana, 2016.

Ropin Sigalingging, M P. *Guru Penggerak Dalam Paradigma Pembelajaran Kurikulum Merdeka*. TATA AKBAR, 2022. https://books.google.co.id/books?id=kvmcEAAAQBAJ.

Rosmiati, Resti, Novaliyosi Novaliyosi, and Cecep Anwar Hadi Firdos Santosa. "Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Matematika Di Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Serang." *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 6, no. 2 (2023): 132–40.

Shodiq, Sadam Fajar. "Revival Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Pai) Di Era Revolusi Industri 4.0." *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 2, no. 02 (2019).

Sinar. *Kompetensi Pedagogik: Upaya Menguasai Karakteristik Peserta Didik*. CV. Bintang Semesta Media, 2023. https://books.google.co.id/books?id=LpzcEAAAQBAJ.

Siti Rosmayati, M.M.A.M.M.M.P.D.H.S.S.D.H.U.C.B. *PENGELOLAAN PEMBELAJARAN DALAM PROSES PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL STANDAR PAUD*. GUEPEDIA, n.d. https://books.google.co.id/books?id=DQlNEAAAQBAJ.

Solbiah. "Wawancara Guru Mata Pelajaran." Bangka Selatan, 2025.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2014.

Suherman, Ayi. *Implementasi Kurikulum Merdeka: Teori Dan Praktik Kurikulum Merdeka Belajar Penjas SD*. Bandung: Indonesia Emas Group, 2023.

Turmuzi, Ahmad. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Menyusun Perangkat Ajar Kurikulum Merdeka Melalui Supervisi Akademik Di SMP Negeri 4 Jerowaru Kabupaten Lombok Timur." *SEMESTA: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran* 1, no. 1 (2023): 24–38.

Tyagita, Brigitta Putri Atika, and Ade Iriani. "Strategi Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Untuk Meningkatkan Mutu Sekolah." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 2 (2018): 165–76.

Wiguna, I Komang Wahyu, and Made Adi Nugraha Tristaningrat. "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar." *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar* 3, no. 1 (2022): 17–26.

Windayanti, Windayanti, Mihrab Afnanda, Ria Agustina, Emanuel B S Kase, Muh Safar, and Sabil Mokodenseho. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 2056–63.

Zulaiha, Siti, Meisin Meisin, and Tika Meldina. "Problematika Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar." *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 9, no. 2 (2023): 163–77.